

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Surabaya sering dikenal sebagai Kota Pahlawan. Surabaya terletak di provinsi Jawa Timur dan Kota yang terkenal akan sejarah kepahlawanannya pada saat arek-arek Suroboyo yang memperjuangkan kemerdekaan. Nama Surabaya itu sendiri yang melambangkan 2 hewan yang merebutkan lahan (Widodo, 2004: 65-66). Surabaya adalah kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Letak kota yang sangat strategis serta didukung infrastruktur yang memadai merupakan keunggulan utama yang dimiliki sehingga mampu berkembang pesat menjadi satu pusat kegiatan bisnis dan perdagangan terbesar di kawasan timur Indonesia yang tepatnya berada di provinsi Jawa Timur. Surabaya juga memiliki daya tarik sebagai kota yang mempunyai ekonomi sangat tinggi. Arus investasi baik dari dalam maupun luar negeri terus meningkat dan menasar pada sektor utama yang tumbuh pesat. Sehingga Surabaya kini telah menjelma menjadi daerah tujuan utama untuk investasi di Indonesia (surabaya.go.id, 25 Maret 2016).

Sebagian besar kota Surabaya juga dihuni oleh berbagai multi etnis dan berbagai suku bangsa seperti suku Tionghoa, Jawa, Madura, Bali, Bugis, Sunda dan masih banyak lagi. Ada juga warga Negara asing yang telah menetap di Indosia sejak

lama seperti Malaysia, Cina, India, Arab dan Eropa (www.eastjava.com, 27 Maret 2016).

Surabaya juga memiliki beberapa objek wisata yang bisa di kunjungi seperti contohnya adalah objek wisata sejarah masa lampau dan objek wisata kuliner kota Surabaya tetapi selain itu Surabaya juga memiliki tempat belanja pakaian yang murah dan bisa dijadikan peluang usaha kedepannya. Selain itu juga Surabaya menjadi pusat perbelanjaan di daerah Jawa Timur. Dengan memberikan informasi ke masyarakat di luar kota agar tahu bagaimana peluang usaha yang telah di berikan oleh kota Surabaya. karena sebageian besar orang-orang hanya mengenal pusat belanja pakaian murah hanya Bandung dan Yogyakarta padahal di kota Surabaya sendiri juga ada banyak tempat-tempat pakaian murah seperti contohnya di P. Turi, Jembatan Merah P, Darmo Trade Center , Pasar Grosir Surabaya , P Atom, ITC mega grosir, P Genteng Surabaya, P Blauran.

Kenapa harus buku *travel guide*?, karena fungsi buku *travel guide* itu sendiri bertujuan untuk memberikan informasi mengenai beberapa hal yang menggambarkan suatu daerah yang ingin di kunjungi seseorang (Kohdyat, 1996: 10). Maka dengan adanya buku informasi panduan wisata (*travel guide*) tentang tempat wisata belanja pakaian di kota Surabaya di harapkan memberi informasi bagi masyarakat yang berada di luar kota dan para pendatang agar mengetahui selain sejarah dan wisata kuliner itu sendiri Surabaya juga memiliki wisata pakaian. Buku adalah sumber dari ilmu pengetahuan dimana melalui buku kita mendapatkan ilmu pengetahuan. (manfaat.co.id/manfaat-membaca-buku). Buku panduan wisata (*travel guide*) ini pada

umumnya memberikan tentang informasi yang disusun secara singkat dan padat. Buku panduan ini lazimnya digunakan untuk sebuah sarana memeriksa atau menguji data agar membantu pemakaian dalam tugasnya. Melalui buku panduan wisata (*travel guide*) ini merupakan suatu cara yang efektif untuk menginformasikan dan memperkenalkan wisata belanja pakaian yang berada di kota Surabaya kepada masyarakat luar kota Surabaya agar tertarik untuk menjadikan destinasi wisata dan juga memperkenalkan pada seluruh masyarakat kota Surabaya.

Jenis buku panduan wisata (*travel guide*) yang menggunakan teknik fotografi akan lebih menarik. Karena dengan menggunakan teknik fotografi terdapat foto-foto yang mengilustrasikan dan mendukung daya khayal dalam sebuah cerita. (www.infofotografi.com, 27 Maret 2016). Disamping itu dalam buku fotografi terdapat teks tulisan yang telah di gabungkan dengan foto. Fotografi hasil karya yang di kerjakan menggunakan kamera, dan kebanyakan setiap kamera memiliki cara kerja yang sama dengan cara kerja mata manusia. Fotografi ini di susun berdasarkan beberapa karya fotografi *human interest* menjadi foto yang memiliki ketertarikan akan pengabdian manusia, yang dapat dilihat dari berbagai sapek, seperti gaya hidup, kebiasaan dan berbagai macam hal yang berkaitan dengan manusia itu sendiri (Way, 2014: 9).

Rangkaian foto yang memiliki benang merah yang mengaitkan antara satu foto dengan yang lainnya. Bisa melalui subjek foto, gaya foto atau warna, komposisi, tempat dan topik yang sama. Didalam fotografi *human interest* menceritakan sebuah foto yang bertujuan menyampaikan pesan visual dengan pendekatan manusiawi

dimana pengalaman personal fotografer dapat dirasakan oleh pengamat. Foto bisa dibuat di tempat dan subjek foto yang berbeda-beda tapi masih satu topik yang sama.

Dengan menggunakan penciptaan buku *travel guide* wisata belanja pakaian grosir di kota Surabaya berbasis fotografi sebagai sarana informasi, maka diharapkan akan memberi informasi bagi masyarakat yang berada di luar kota dan para pendatang agar mengetahui selain sejarah dan wisata kuliner itu sendiri Surabaya juga memiliki wisata pakaian grosir yang mempunyai potensi untuk membangun peluang usaha. Oleh karena itu, dengan adanya penciptaan buku *travel guide* wisata belanja pakaian di kota Surabaya berbasis fotografi diharap dapat menginformasikan bahwa kota Surabaya bukan hanya terkenal dengan kota sejarah dan kota wisata kuliner saja melainkan Surabaya juga memiliki wisata belanja yang tidak kalah dengan kota-kota lainnya.

Sehingga dalam tugas akhir ini membuat buku *travel guide* wisata belanja grosir kota Surabaya untuk menginformasikan kepada para pendatang yang ada di kota Surabaya maupun yang berada di luar kota, di harapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan meningkatkan daya tarik masyarakat yang berada di luar kota Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana merancang buku *travel guide* wisata belanja pakaian grosir di kota Surabaya berbasis fotografi?

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan dalam perancangan karya akan dititikberatkan pada beberapa hal berikut :

- a. Perancangan buku *travel guide* wisata belanja pakaian di kota Surabaya berbasis fotografi.
- b. Perancangan karya buku *travel guide* berbasis fotografi, dengan menggunakan layout buku dan pemilihan teks supaya menambah daya tarik
- c. Tempat yang akan dijadikan perancangan buku adalah di pasar pakaian grosir yang ada di kota Surabaya.

1.4 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

- a. Menciptakan buku sebagai referensi wisata belanja pakaian sehingga dapat memperkenalkan kepada masyarakat kota Surabaya maupun luar daerah.
- b. Untuk menginformasikan wisata belanja kota Surabaya kepada para pendatang yang ada di kota Surabaya maupun yang berada di luar kota melalui fotografi.

1.5 Manfaat

Adanya manfaat penciptaan buku *travel guide* wisata belanja pakaian di kota Surabaya berbasis fotografi sebagai sarana informasi, sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian bermanfaat bagi mahasiswa untuk proses pembelajaran, dan wawasan dalam menciptakan buku *travel guide* berbasis fotografi untuk masyarakat luas.

b. Manfaat praktis

Manfaat penciptaan buku ini adalah memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi para pendatang dan masyarakat luar kota Surabaya.

